

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Hasil penelitian dan pembahasan mengenai perbedaan efektifitas pemberian aromaterapi *peppermint* dan terapi akupresur terhadap pengurangan *Emesis Gravidarum* pada ibu hamil trimester I di TPMB Miradiyah S.ST dan TPMB Laily Kurniawari Amd.Keb Pesawaran, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Rata-rata frekuensi mual muntah pada ibu *emesis gravidarum* sebelum diberikan aromaterapi *peppermint* adalah 10.27 kali dan sesudah diberikan aromaterapi *peppermint* adalah 6.09 kali dengan selisih rata-rata 4.18 kali.
2. Rata-rata frekuensi kejadian mual muntah pada ibu *emesis gravidarum* sebelum diberikan terapi akupresur adalah 10.36 kali dan sesudah diberikan terapi akupresur adalah 4.18 kali dengan selisih rata-rata 6.18 kali.
3. Ada perbedaan efektivitas aromaterapi *pappermint* dan pijat akupresur pada ibu hamil *emesis gravidarum* dengan rata-rata aromaterapi *pappermint* 15.59 dan rata-rata pijat akupresur 7.41 dengan *p value* 0,002.

B. Saran

Selain itu, peneliti ingin menyampaikan saran yang diharapkan dapat membangun :

1. Bagi TPMB Miradiyah S.ST dan TPMB Laily Kurniawari Amd.Keb

Terapi akupresur pada titik PC6 dan SP4 dapat dilakukan pada ibu hamil yang mengalami *Emesis Gravidarum*. Terapi akupresur dapat diterapkan dalam pelayanan kebidanan sehingga ibu hamil yang mengalami mual muntah dapat menggunakan terapi komplementer.

2. Institusi Pendidikan Program Studi Kebidanan Metro

Bagi institusi pendidikan memberikan referensi terbaru mengenai pelaksanaan yang efektif dalam penanganan *emesis gravidarum* pada ibu hamil trimester I sehingga dapat diterapkan oleh mahasiswa dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil khususnya bagi ibu dengan *emesis gravidarum* pada trimester I.

3. Peneliti Selanjutnya

Perlunya penelitian lanjutan untuk penyempurnaan penelitian ini dengan parameter *emesis gravidarum* pada ibu hamil trimester I dan penelitian dapat dikembangkan dengan penambahan titik akupresur atau penambahan aromaterapi sehingga diperoleh hasil yang lebih optimal.

Aromaterapi *peppermint* dan terapi akupresur bisa diterapkan dalam asuhan kebidanan khususnya untuk penatalaksanaan komplementer dalam standar pelayanan asuhan kebidanan dengan sasaran ibu hamil, dengan memberikan terapi akupresur untuk menurunkan *emesis gravidarum* terutama di TPMB, sehingga dapat menurunkan angka keluhan *emesis gravidarum* pada ibu hamil.